

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah umum dalam industri konstruksi saat ini adalah pada tahap implementasi, dimana perubahan gambar atau desasin seringkali terjadi, hal itu dapat menunda penyelesaian dan waktu penyelesaian proyek sehingga tidak sesuai dengan waktu awal proyek yang direncanakan. Akibatnya, proyek tidak berjalan mulus, biaya tambahan melebihi rencana, dan proyek tertunda atau tidak dapat dilanjutkan. Dalam hal ini diperlukan rencana perencanaan proyek yang lebih baik agar proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan proyek tidak tertunda tanpa menimbulkan tambahan biaya proyek. Perencanaan merupakan isu yang sangat penting dalam setiap proyek pembangunan.

Oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode CPM (*critical path method*) dan metode *time-cost trade-off*. Metode ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi biaya dan keterlambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek. Akhir akhir ini, perkembangan proyek konstruksi sangat besar dan kompleks, baik secara fisik maupun finansial. Ketidakpastian dan risiko sering menyebabkan keterlambatan dan pembengkakan anggaran dalam pelaksanaan proyek.

Pada tahun 2019, PT.X melaksanakan pembangunan proyek X di Betiting, kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Banyak hambatan hambatan dalam pelaksanaan proyek tersebut, termasuk keterlambatan penyelesaian proyek.

Bahkan, ada faktor-faktor tertentu yang menggagalkan rencana pelaksanaan proyek tersebut. Setiap kegiatan pembangunan memerlukan perencanaan. Perencanaan proyek, salah satu hasil perencanaan, memberikan informasi tentang kinerja sumber daya seperti biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material, serta kemajuan rencana dan proyek terhadap kinerja sumber daya dalam hal kemajuan dan durasi pembangunan penyelesaian proyek. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proyek.

Dalam latar belakang tersebut, menarik bagi pemikiran penulis untuk menganalisis lebih lanjut tentang “Analisis Biaya dan Waktu Menggunakan metode CPM pada Proyek X Di Kecamatan Cerme kabupaten Gresik”. Penulis berharap dapat memberikan gambaran bagaimana cara kerja tenaga kerja di proyek X Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik serta faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pekerjaan. Selain itu, dampak pekerjaan yang dilakukan terhadap durasi proyek yang direncanakan pada awal kontrak kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dijabarkan dalam penulisan tugas akhir sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan jalur kritis pada keterlambatan proyek X ?
2. Bagaimana analisis Perencanaan manajemen Waktu dan Biaya pada proyek X ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Mengetahui jalur kritis di Proyek pembangunan Perumahan X .
2. Mengetahui analisis perencanaan manajemen waktu dan Biaya pada proyek X.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai Referensi bagi yang membacanya khususnya bagi mahasiswa yang menghadapi masalah yang sama.
2. Sebagai penelitian yang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi peneliti sejenis yang lainnya.
3. Sebagai pemahaman ilmu manajemen pelaksanaan proyek secara langsung.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, informasi, referensi atau masukan serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengendalikan waktu proyek, dengan diperolehnya hubungan antar kegiatan, dapat meminimalisir keterlambatan waktu proyek karena diketahui pekerjaan mana saja yang harus mendapat perhatian khusus

1.5 Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dilakukan dapat lebih mengarah ke tujuan yang diharapkan, maka penelitian di batasi pada hal – hal sebagai berikut :

1. Proyek konstruksi yang di jadikan objek penelitian adalah Rumah huni type 36 Di lokasi Perumahan X
2. Data yang di peroleh untuk terlaksananya penelitian ini di dapat dari Kontraktor
 - a. Kurva-S
 - b. Laporan Mingguan
3. Metode dalam membuat penjadwalan kembali (*Rescheduling*) atau penjadwalan menggunakan dan *Curva-S* , Serta membuat jalur krisis *CPM* dan *Time Cost Trade Off*